

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran1PetunjukPembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Pahlawan, Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
 Website : ftik.uingusdur.ac.id Email : ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1362/Un.27/J.II.1/09/2025
 Lamp : -
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

1 Desember 2025

Yth.
Rodianto, M.Pd.
 di
 tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : AMELIA ZULKAMALA
NIM : 20122244
Prodi/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

STRATEGI GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTS NURUSSALAM TERSONO

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pembimbing diberikan wewenang membimbing skripsi mahasiswa sesuai Pedoman Penulisan skripsi;
2. Masa bimbingan skripsi diberikan waktu selama 2 (dua) semester atau 1 (satu) tahun kalender terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Penunjukan Pembimbing;
3. Dalam hal mahasiswa tidak selesai menulis skripsi pada waktu yang ditentukan, maka dilakukan tindakan berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan perpanjangan proses bimbingan dengan dosen pembimbing yang sama dan akan diterbitkan kembali Surat Perpanjangan Pembimbing skripsi;
 - b. Dosen pembimbing dapat mengembalikan proses bimbingan skripsi kepada pengelola prodi untuk dilakukan kebijakan lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut. Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan
 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran2SuratIjinPenelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.iainpusur.ac.id email: rik@iainpusur.ac.id

Nomor : B-770/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2026 25 Mei 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat izin penelitian mahasiswa

Yth. Kepala MTs Nurussalam Tersono
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Amelia Zulkamala
NIM : 20122244
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"STRATEGI PEMBELAJARAN GURU AQIDAH AKHLAK DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK DI MTS NURUSSALAM TERSONO"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam/ Lektor Kepala Mata Kuliah Pendidikan
Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

JAS-ANZ

www.jas-anz.com



Certifikat No. 021011

Lampiran3 Surat Keterangan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KABUPATEN BATANG

MTs. NURUSSALAM TERSONO

BADAN HUKUM PERKUMPULAN NAHDLATUL ULAMA

SK MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA NO. AHU-119.AH.01.08 TAHUN 2013

NPSN : 20364565 NSM : 121233250005

Alamat : Jl. Raya Tersono - Limpung KM 0.5 Ds. Tanjungviri Kec. Tersono Kab. Batang 51272 Telp. 0285-4469737
Web : mtsnurussalamtersono.sch.id email : mts_nurussalam_tersono@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs.IV/363/VI/2026

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-770/Un.27/J.II.1/TL.00/05/2026, tertanggal 25 Mei 2026, Surat Ijin Penelitian Mahasiswa.

Maka yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs. Nurussalam Tersono Kabupaten Batang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: AMELIA ZULKAMALA
NIM	: 20122244
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Lembaga	: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan judul skripsi "Strategi Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Di MTs Nurussalam Tersono" di MTs Nurussalam Tersono Kabupaten Batang pada bulan Mei - Juni 2026.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tersono, 5 Juni 2026

Kepala Madrasah



ABDUL HAKIM, S.Sos., S.Ag.

NIP. 197308202007011034

Lampiran 4 Blangko Bimbingan-

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABU BAKR MUHAMMAD
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pendidikan No. 1, Ponorogo, Jawa Timur 63411

Nama (NIM)
 Fakhriyeh
 : Amelia Zulfa
 : 20132249
 : Fakhriyeh, M. Pd.

Tahun Akademik
 : 2025/2026
 : Strategi guru dalam mengatasi
 : Dalam Menangani Perilaku Bullying
 : Pada Peternak di LRT Negeri Tercana

DAFTAR ISIAN KEGIATAN KONSULTASI SKRIPSI

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TAMBAH TANGAN PEMBIMBING
1	5 - Desember - 2025	Konsultasi judul dan latar belakang masalah	Ap. Ap.
2	12 - Januari - 2026	Konsultasi Proposal Mengantar deskripsi dan rumusan masalah	Ap. Ap.
3	18 - Januari - 2026	Konsultasi Proposal Mengantar deskripsi teknik	Ap. Ap.
4	3 - Februari - 2026	Konsultasi proposal Mengantar Kajian Pustaka yang relevan	Ap. Ap.
5	27 - Februari - 2026	Konsultasi proposal Mengantar kerangka berfikir dan hipotesis	Ap. Ap.
6	12 - Maret - 2026	Konsultasi proposal Mengantar Teknik pengambilan data & Teknik Analisis data	Ap. Ap.
7	1 - April - 2026	Konsultasi proposal bab 1-3 dan instrumen wawancara	Ap. Ap.
8	8 - Mei - 2026	Konsultasi instrumen wawancara	Ap. Ap.
9	14 - Mei - 2026	Konsultasi instrumen wawancara	Ap. Ap.
10	20 - Mei - 2026	Konsultasi bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	Ap. Ap.
11	17 - Juni - 2026	Konsultasi bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	Ap. Ap.
12	24 - Juni - 2026	Konsultasi bab 4 hasil penelitian dan pembahasan	Ap. Ap.
13	26 - Juni - 2026	Konsultasi bab 4 mengenai hasil penelitian	Ap. Ap.
14			Ap.

Dibersihkan ke Prodi :
 Tanggal :
 Peneliti :
 Paraf :
 Paraf :

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

TRASKIP WAWANCARA

Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah

Nama : Abdul Hakim, S.Sos., S.Ag.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : MTs Nurussalam Tersono

Hari/ Tanggal: Senin 25 Mei 2026

Keterangan : P(Peneliti) N(Narasumber)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana kebijakan sekolah terkait strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak untuk mencegah bullying?
	N	saya memiliki kebijakan bahwa setiap modul ajar yang dibuat oleh guru harus melalui persetujuan saya terlebih dahulu. Ini bukan untuk mempersulit guru, tetapi justru untuk memastikan bahwa modul yang digunakan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kebijakan ini sudah saya sosialisasikan sejak awal tahun pelajaran dalam rapat kerjamadrasah. Semua guru sudah memahami alurnya, yaitu modul ajar disusun oleh guru, kemudian diserahkan kepada saya untuk diperiksa, dan setelah itu baru diberikan tanda tangan persetujuan.
2	P	Apakah sekolah memberikan dukungan khusus terhadap Guru Aqidah Akhlak terkait strategi pembelajaran dalam mencegah bullying?
	N	Ya mba, Sekolah memberikan dukungan kepada Guru Aqidah Akhlak dalam pembuatan modul ajar tersebut terutama pada materi pelajaran aqidah akhlak yang memiliki keterkaitan yang erat dengan materi akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah sebagai pembentukan akhlakul karimah. Guru diberikan tanggung jawab untuk menanamkan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya menghormati sesama, menghindari perilaku mengejek, menghina, maupun tindakan lain yang mengarah pada bullying. Sekolah juga mendukung melalui koordinasi dengan guru BK dan seluruh tenaga pendidik agar peserta didik senantiasa mendapatkan pembinaan dan pengawasan terkait perilaku mereka.
3	P	Apakah terdapat program khusus di sekolah yang dirancang untuk membentuk akhlak peserta didik sebagai upaya pencegahan perilaku bullying?

	N	Madrasah memiliki berbagai program pembiasaan yang bertujuan membentuk akhlak mulia peserta didik. Program tersebut meliputi budaya senyum, salam, dan sapa oleh guru, pembacaan Asmaul Husna dan Al-Qur'an sebelum pembelajaran, pelaksanaan shalat dhuha berjamaah, serta shalat dzuhur berjamaah. Melalui pembiasaan tersebut, sekolah berharap peserta didik memiliki karakter yang baik sehingga dapat menghindari perilaku yang mengarah pada bullying.
4	P	Bagaimana kerja sama antara Guru Aqidah Akhlak dengan pihak sekolah dalam pelaksanaan pencegahan bullying?
	N	Kerja sama dilakukan melalui integrasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam pembelajaran serta pengawasan perilaku peserta didik secara berkelanjutan. Guru Aqidah Akhlak tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, seluruh guru berperan sebagai teladan (role model) dalam menunjukkan sikap yang baik sehingga peserta didik dapat mencontohnya.
5	P	Menurut bapak selaku kepala sekolah MTs Nurussalam Tersono, apakah strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak yang diterapkan sudah efektif dalam mencegah perilaku bullying pada peserta didik?
	N	Menurut saya, strategi yang diterapkan sudah cukup efektif. Hal ini terlihat dari minimnya kasus bullying yang terjadi di madrasah dan tidak adanya kasus yang sampai pada tindakan kekerasan fisik. Jika ditemukan perilaku yang mengarah pada bullying, baik berupa ejekan maupun tindakan lainnya, peserta didik didorong untuk melaporkannya kepada wali kelas, guru BK, atau pihak sekolah agar dapat segera ditangani.
6	P	Apakah terlihat perubahan perilaku atau akhlak siswa setelah mendapatkan strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak?
	N	Terdapat perubahan perilaku yang positif pada peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran Aqidah Akhlak. Peserta didik menjadi lebih memahami pentingnya menghargai sesama, menjaga sikap dan ucapan, serta menghindari tindakan yang dapat menyakitkan orang lain. Perubahan tersebut

		menunjukkan bahwa nilai-nilai yang disampaikan dalam pembelajaran mulai diterapkan.
7	P	Bagaimana evaluasi sekolah terhadap strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying?
	N	Evaluasi dilakukan melalui rapat rutin bulanan yang melibatkan seluruh guru. Dalam rapat tersebut, guru diberikan kesempatan untuk melaporkan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan perilaku peserta didik, termasuk indikasi bullying. Apabila ditemukan kasus, pihak sekolah segera melakukan tindak lanjut berupa pembinaan, pengawasan, dan pemberian solusi agar kasus serupa tidak terulang kembali.
8	P	Faktor apa yang mendukung dan menghambat keberhasilan dari strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying di sekolah ini?
	N	sebagian peserta didik juga tinggal di pondok pesantren sehingga mendapatkan pendidikan karakter dan pembinaan akhlak yang mendukung pembelajaran di sekolah dan saya mendukung adanya rancangan modul ajar akidah akhlak yang dibuat oleh guru akidah akhlak dalam pembentukan akhlakul karimah. Adapun faktor penghambatnya adalah masih adanya peserta didik yang sulit mengubah kebiasaan buruk meskipun telah diberikan pembinaan dan peringatan. Selain itu, latar belakang peserta didik yang berbeda-beda serta kurangnya pemahaman agama sebelum masuk madrasah juga menjadi tantangan dalam proses pembentukan karakter.
9	P	Bagaimana solusi atau upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap pentingnya akhlak terpuji dan sikap saling menghargai antar teman?
	N	Sekolah berupaya meningkatkan kesadaran peserta didik dengan mengingatkan seluruh guru agar selalu menanamkan nilai-nilai akhlak dalam setiap proses pembelajaran, tidak hanya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, melalui kegiatan upacara bendera, kultum setelah shalat dhuha, serta berbagai kegiatan keagamaan lainnya, peserta didik terus diberikan pemahaman mengenai pentingnya kedisiplinan, akhlakul karimah, sikap saling menghormati, dan hidup rukun dengan sesama baik

	dididalamkelasVIII Amaupun masyarakat.
--	--

Transkrip Wawancara Dengan Guru Aqidah Akhlak

Nama : Alvin Nur Laeliah, S.Pd.

Jabatan : Guru Aqidah Akhlak

Tempat : MTs Nurussalam Tersono

Hari/Tanggal: Jum'at 29 Mei 2026

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana guru aqidah akhlak merencanakan strategi pembelajaran untuk mencegah bullying?
	N	Dalam perencanaan pembelajaran dalam mencegah perilaku bullying nantinya saya mengawali dengan penyusunan materi yang berfokus pada pembentukan akhlak peserta didik. Dengan menggunakan materi mengenai akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah. Selanjutnya, saya merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL), yaitu dengan menghadirkan permasalahan atau kasus bullying yang terjadi di dalam kelas VIII A maupun kehidupan sehari-hari untuk dianalisis oleh peserta didik. Selain itu, saya juga menerapkan strategi pembelajaran interaktif dan kontekstual melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, dan pengaitan materi dengan situasi nyata. Dan juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan sehingga siswa memahami materi secara lebih bermakna. Sehingga siswa dapat memahami materi secara lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan mereka. Saya juga nantinya merencanakan kegiatan refleksi diri dengan meminta peserta didik menuliskan perilaku kurang baik atau akhlak tercela yang pernah dilakukan selama satu semester. Hasil refleksi tersebut kemudian dibahas bersama sebagai bahan evaluasi dan perbaikan diri. Melalui rangkaian perencanaan tersebut, peserta didik diharapkan mampu menyadari kesalahan, memperbaiki perilaku, serta menumbuhkan sikap saling menghargai dan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan bebas bullying.
2	P	Nilai-nilai akhlak apa saja yang diprioritaskan untuk ditanamkan kepada peserta didik sebagai upaya mencegah bullying?

	N	Di kelas, saya prioritaskan empat nilai utama mba yaitu Tasamuh (toleransi) untuk menghargai perbedaan antar teman. Husnuzon (berprasangka baik) untuk menghindari kesalahpahaman dan perilaku saling mengejek. Ta'awun (saling menolong) untuk membiasakan peserta didik bekerja sama dan saling membantu. dan Tawadhu (rendah hati) untuk mencegah sikap sombong dan merendahkan orang lain.
3	P	Strategi pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
	N	Dalam mencegah perilaku bullying, saya menerapkan strategi pembelajaran interaktif dan kontekstual yang dipadukan dengan model pbl. Strategi pembelajaran interaktif dilakukan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, dan refleksi diri. Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi perilaku mereka serta bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan bullying. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, empati, dan tanggung jawab sosial peserta didik. Selain itu, guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dengan mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari. saya mengangkat peristiwa atau kasus yang sedang viral dan mengandung nilai moral, kemudian menghubungkannya dengan materi akhlak yang sedang dipelajari. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata sehingga dapat menghindari perilaku bullying dan membangun hubungan yang baik dengan sesama.
4	P	Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran yang diterapkan guru Aqidah Akhlak untuk mencegah perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Langkah-langkahnya apa saja, menyampaikan materi saya lebih sering menjelaskan secara langsung dan menggunakan buku paket dan beserta contoh perilaku bullying di dalam kelas, kemudian saya meminta siswa menuliskan akhlak tercela yang pernah dia lakukan sebagai bentuk introspeksi diri melalui refleksi diri, dan langkah terakhir saya

		mengajak siswa untuk berdiskusi bersama-sama untuk mencari solusi perbaikan akhlak tercela tersebut dan saya menekankan akan hal untuk saling menghormati sesama teman dan mengingatkan bahwa di sini itu untuk mencari ilmu
5	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan refleksi diri yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran Aqidah Akhlak?
	N	Sebelum kegiatan refleksi diri saya terlebih dahulu memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai akhlak mahmudah (akhlak terpuji) dan akhlak mazmumah (akhlak tercela), termasuk perilaku bullying sebagai salah satu bentuk akhlak yang harus dihindari, selanjutnya baru Pelaksanaan refleksi diri itu ajang untuk siswa bisa terbuka dengan saya mba, melalui refleksi diri siswa bisa melakukan inropeksi diri. Dalam kegiatan ini, peserta didik diminta merenungkan kembali dan menuliskan berbagai bentuk akhlak tercela atau perilaku kurang baik yang pernah mereka lakukan pada selembar kertas.. Dengan demikian, refleksi diri tidak hanya membantu peserta didik menyadari dan memperbaiki kesalahannya, tetapi juga membantunya dalam memberikan bimbingan yang sesuai untuk membentuk akhlak yang lebih baik.
6	P	Bagaimana proses diskusi peserta didik saat membahas perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Proses diskusi siswa saat membahas perilaku bullying di dalam kelas. Saya memberikan beberapa pertanyaan tentang hasil refleksi dari penyebab, dampak, dan solusi. Kemudian saya menunjuk beberapa peserta didik untuk maju membacakan hasil dari refleksi diri. Setelah itu saya membuka ruang diskusi dengan sesi tanya jawab dan memberikan tanggapan kepada siswa lainnya mengenai hasil refleksi diri. Dalam diskusi ini siswa diajak untuk mencari solusi bersama-sama di dalam kelas. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik tidak hanya memahami dampak negatif bullying, tetapi juga belajar bertanggung jawab atas perilakunya serta membangun sikap saling menghargai dan menghormati teman.
7	P	Apakah seluruh siswa aktif dalam mengikuti diskusi guna mencari solusi perbaikan akhlak siswa? Apakah seluruh siswa aktif dalam mengikuti diskusi guna mencari solusi perbaikan akhlak siswa?

	N	Alhamdulillah, sebagian besar dari mereka sangat aktif dan antusias saat berdiskusi mencari solusi perbaikan akhlak ini. Memang di awal ada beberapa teman yang masih ragu atau malu-malu karena harus mengakui kekurangan diri lewat tulisan refleksi tadi. Tapi, setelah saya melakukan bimbingan dan yakin bahwa kelas ini adalah tempat yang aman untuk memperbaiki diri, akhirnya semua mau terbuka. Hasilnya sangat positif, siswa jadi lebih sadar, mulai saling menghargai, dan pelan-pelan kebiasaan mengejek atau berkata kasar di kelas ini sudah jauh berkurang.
8	P	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran dalam mencegah bullying?
	N	mengevaluasinya dari lembar tulisan refleksi diri yang kalian kumpulkan kemarin, di situ guru bisa melihat sejauh mana tingkat kejujuran dan kesadaran kalian. Kedua, melalui pengamatan langsung (observasi) terhadap sikap kalian sehari-hari di kelas, apakah solusi yang kita diskusikan bersama kemarin benar-benar kalian terapkan atau tidak
9	P	Apakah terdapat perubahan perilaku siswa setelah diberikan pembelajaran Aqidah Akhlak?
	N	Kalau dibilang berubah total 100% langsung jadi anak alim, ya jujur di lapangan belum sepenuhnya seperti itu, mbak. Namanya juga proses belajar anak remaja. Tapi, kalau perubahan ke arah yang lebih baik itu jelas ada dan kerasa sekali. Setelah tahu materi akhlak mahmudah dan mazmumah, kalian sekarang jadi punya 'rem' di dalam diri. Kalau tidak sengaja kelepasan mengejek atau bercanda kelewatan, biasanya langsung sadar, merasa bersalah, dan mau minta maaf ke temannya. Frekuensi omong kasar atau perilaku yang bikin teman tidak nyaman juga sudah jauh berkurang dibanding awal semester lalu
10	P	Bagaimana guru menilai sikap dan akhlak siswa sehari-hari?
	N	Evaluasi pencegahan perilaku bullying dilakukan melalui observasi langsung terhadap perilaku sehari-hari peserta didik, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat perubahan positif setelah penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak, yaitu

		peserta didik menjadi lebih menghargai teman dan menggunakan bahasa yang lebih sopan dalam berinteraksi, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang terkadang bercanda secara berlebihan. Selain itu, saya memantau interaksi peserta didik saat jam istirahat untuk mengetahui perilaku sosial mereka di di dalam kelas VIII A. Apabila ditemukan peserta didik yang melakukan tindakan bullying, guru akan melakukan tindak lanjut berupa pemanggilan dan konseling bersama guru Bimbingan dan Konseling (BK). Untuk kasus yang lebih serius atau berulang, pembinaan dilakukandenganmelibatkanorangtuaagarpeserta didik mendapatkan pendampingan yang lebih optimal dalam memperbaiki perilakunya.
11	P	Apakahgurumemberikantindaklanjutkepada siswa yang masih melakukan bullying?
	N	Ya jika siswa masih melakukan bullying saya akan melakukan tindak lanjut dengan pemanggilan dan konseling bersama guru Bimbingan dan Konseling (BK). Untuk kasus yang lebih serius atau berulang, pembinaan dilakukan dengan melibatkan orang tua agarpeserta didikmendapatkanpendampinganyang lebihoptimaldalammemperbaikiperilakunya.
12	P	Perubahanapayangpalingterlihatpadasiswa setelahstrategi diterapkan?
	N	Perubahan yang terlihat yaitu Anak-anak sekarang jadi lebih peka. Kalau ada temannya yang mulai kelewat batas pas bercanda, yang lain langsung negur dan ngingetin, jadi suasana kelas terasa lebih adem. Aksi rundungan yang fisik atau verbal kasar sudah hampir tidak ada, paling tinggal ejekan kecil yang langsung bisa diredam saat itu juga mbak
13	P	Apakahterdapatpenurunanperilakubullyingdi dalamkelassetelahstrategiditerapkan?
	N	Ya Alhamdulillah mba, Aksi rundungan yang fisik atau verbal kasar sudah langka dan hampir tidak ada,ini jugamerupakanhasil darikerjasamasemua guruterutamaguruBKdankesiswaan,paling tinggalejekankecilayang langsung bisadiredam.
14	P	Bagaimanahubungansosialantarsiswasetelah diterapkannya strategi pembelajaran tersebut?
	N	Hubunganpertemananmerekajadijauhlebihsehat. Siswa yang tadinya sering menyendiri atau minder, sekarang mulai diajak main dan dirangkul sama teman-teman sekelasnya

15	P	Menurut Bapak/Ibu, apakah strategi yang diterapkan sudah efektif?
	N	Menurut saya selaku guru aqidah akhlak, strategi ini dinilai efektif untuk tahap awal, namun memerlukan konsistensi pengawasan agar dampaknya dapat berlangsung jangka panjang. Menurunkan kasus bullying, guru harus rutin memantau karena sesekali ejekan kecil masih sering muncul.
16	P	Faktor apa saja yang mendukung keberhasilan dari strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada peserta didik di MTs Nurussalam Terseno?
	N	Sekolah memiliki kebijakan mengenai modul ajar : Sebelum saya menggunakan modul ajar di kelas, saya diwajibkan untuk menyerahkannya terlebih dahulu kepada Bapak Kepala Sekolah untuk diperiksa dan disetujui. Memang awalnya saya kira prosesnya akan memakan banyak waktu, tapi ternyata justru sangat membantu. Kerjasama antara Guru Akidah Akhlak dan Guru BK: saya tidak kerja sendirian. Begitu melihat ada gelagat anak yang mulai menyendiri atau suka mengejek, guru langsung koordinasi dengan Guru BK untuk langsung diawasi.
17	P	Faktor apa saja yang menghambat keberhasilan dari strategi pembelajaran Guru Aqidah Akhlak dalam mencegah perilaku bullying pada peserta didik di MTs Nurussalam Terseno?
	N	Waktu : Jam pelajaran Akidah Akhlak itu sangat terbatas, biasanya cuma 2 jam seminggu. Guru sering curhat tidak punya banyak waktu untuk memantau perilaku anak satu persatu secara detail. Karakter Anak Berbeda-Beda: Karakter anak itu berbeda-beda ada peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, ada yang kurang aktif dan membutuhkan dorongan dari guru, serta ada yang masih kurang memiliki rasa empati sehingga belum memahami dampak perilakunya terhadap teman

Transkrip Wawancara Dengan Guru BK

Nama :Yayah Khomariyah, S.Pd.

Jabatan :Guru BK

Tempat : MTs Nurussalam Tersono

Hari/Tanggal:Jum'at 29 Mei 2026

Keterangan :P(Peneliti)N(Narasumber)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana bentuk kerjasama antara Guru BK dengan Guru Aqidah Akhlak dalam upaya pencegahan bullying di MTs Nurussalam Tersono?
	N	bentuk kerjasama dengan Guru Aqidah Akhlak dilakukan melalui koordinasi dalam menangani peserta didik mbak yang terindikasi melakukan atau mengalami bullying. Apabila Guru Aqidah Akhlak menemukan perilaku bullying selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru akan memberikan penanganan awal. Namun, jika permasalahan tidak dapat diselesaikan di kelas, maka kasus tersebut akan disampaikan kepada saya untuk mendapatkan pembinaan lebih lanjut. Selain itu, Guru Aqidah Akhlak juga memberikan informasi kepada saya mengenai peserta didik yang sering terlibat dalam perilaku bullying, baik sebagai pelaku maupun korban.
2	P	Bagaimana peran Guru BK dalam membantu Guru Aqidah Akhlak mengenai pencegahan bullying di MTs Nurussalam Tersono?
	N	Peran Guru BK adalah memberikan pembinaan dan edukasi kepada peserta didik mengenai bahaya bullying serta pentingnya menghargai sesama. kemudian memberikan penekanan kepada peserta didik agar segera melaporkan apabila mengalami atau menyaksikan tindakan bullying. Pelaporan dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media komunikasi seperti WhatsApp. Dengan demikian, saya berupaya menciptakan lingkungan yang aman sehingga peserta didik merasa nyaman untuk menyampaikan permasalahan yang mereka alami
3	P	Apakah Guru BK sering menerima laporan atau pengaduan terkait perilaku bullying di sekolah?
	N	iya cukup sering diterima, meskipun sebagian besar laporan awal biasanya disampaikan kepada wali kelas karena peserta didik merasa lebih dekat dengan wali kelas mereka. Kasus-kasus ringan umumnya ditangani oleh wali kelas, sedangkan kasus yang lebih serius akan diteruskan kepada saya untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.
4	P	Berapa jumlah kasus bullying yang pernah terjadi atau ditangani di MTs Nurussalam Tersono?

	N	kasus bullying ditemukan pada setiap jenjang kelas, baik kelas VII, VIII, maupun IX. Meskipun tidak terdapat data angka pasti, saya memperkirakan bahwa kasus bullying yang terjadi berkisar antara 10% hingga 20% pada setiap jenjang kelas dalam satu tahun. Bentuk bullying yang terjadi umumnya masih dalam kategori ringan dan dapat segera ditangani oleh pihak sekolah.
5	P	Kasus bullying seperti apa yang paling sering dilakukan oleh peserta didik?
	N	Bentuk bullying yang paling sering terjadi itu bullying verbal ya mbak, Bullying verbal tersebut biasanya berupa pemberian julukan yang tidak disukai oleh teman, memanggil teman dengan nama orang tua, mengejek atau menggunakan panggilan yang tidak pantas seperti nama binatang. Meskipun sering dianggap sebagai candaan, perilaku tersebut dapat memberikan dampak psikologis bagi korban, bahkan menyebabkan peserta didik merasa tertekan dan enggan datang ke sekolah.
6	P	Bagaimana bentuk pendampingan atau penanganan yang dilakukan Guru BK dan Guru Aqidah Akhlak kepada peserta didik yang memiliki perilaku kurang baik terhadap teman sebayanya?
	N	Saya dengan bu alvin ya selaku guru aqidah akhlak kelas VIII memberikan pembinaan melalui panggilan peserta didik yang melakukan bullying, memberikan nasihat, serta menanamkan pemahaman tentang dampak negatif perilaku tersebut terhadap orang lain. Peserta didik diajak untuk memahami perasaan korban dan menumbuhkan rasa empati. Selain itu, saya menegaskan bahwa tujuan utama datang ke sekolah adalah untuk belajar dan menjalin hubungan yang baik dengan sesama teman. Apabila diperlukan, peserta didik juga diberikan peringatan dan sanksi edukatif agar tidak mengulangi perbuatannya.
7	P	Apakah terdapat perubahan perilaku peserta didik setelah dilakukan pembinaan oleh Guru BK dan Guru Aqidah Akhlak? Jika ada, perubahan yang seperti apa terhadap peserta didik?
	N	Ya tentunya. Pembinaan yang saya berikan dengan bu alvin dan juga bu rahma selaku guru aqidah akhlak kelas VII menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik yang sebelumnya sering melakukan bullying mulai mengurangi bahkan menghentikan perilaku tersebut setelah diberikan teguran dan sanksi yang mendidik. Salah satu bentuk sanksi yang diterapkan adalah pemberian denda atau konsekuensi tertentu apabila peserta didik masih mengulangi perilaku bullying. Langkah tersebut dinilai

		cukup efektif dalam meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjaga sikap dan ucapan mereka terhadap teman.
8	P	Solusi apa yang dilakukan Guru BK bersama Guru Aqidah Akhlak untuk meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya akhlak terpuji dan sikap saling menghargai?
	N	Solusi saya dengan guru aqidah akhlak yaitu Berupaya meningkatkan kesadaran peserta didik melalui pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam pembelajaran tersebut, peserta didik diberikan pemahaman bahwa menghormati orang lain, menjaga ucapan, dan menghindari perilaku bullying merupakan bagian dari ajaran agama Islam. Melalui pemahaman tersebut diharapkan peserta didik mampu menumbuhkan kesadaran diri dalam diri untuk berperilaku baik terhadap sesama
9	P	Bagaimana respon peserta didik ketika diberikan nasihat atau konseling terkait bullying?
	N	Respon saat saya memberikan nasihat atau konseling peserta didik yang menjadi korban bullying merasa terbantu karena diberikan kesempatan untuk menyampaikan keluhan dan memperoleh perlindungan dari pihak sekolah. Sementara itu, peserta didik yang menjadi pelaku bullying umumnya dapat memahami kesalahan mereka setelah diberikan konseling dan pembinaan. Dalam beberapa kasus, pihak sekolah melakukan mediasi antara pelaku dan korban agar tercipta saling pengertian dan penyelesaian masalah secara damai. Jika kasus tergolong serius, sekolah juga melibatkan orang tua peserta didik dalam proses pembinaan.

Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas VIIIA

Nama : Atika Dwi Ariyani
 Jabatan : Sisw kelas VIII
 Tempat : MTs Nurussalam Tersono
 Hari/Tanggal: Jum'at 29 Mei 2026
 Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Nurussalam Tersono?
	N	Iya, guru sering mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari contohnya guru memberikan kasus bullying yang ada di sekitar kita. Dengan adanya contoh kasus tersebut kita diajarkan untuk saling menghormati teman dan tidak mengejek teman.
2	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri sebagai intropeksi diri peserta didik?
	N	Pernah, guru memintakami melakukan refleksi diri dengan kesalahan yang pernah dilakukan kepada teman.
3	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik berdiskusi atau mencari solusi mengenai perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Pernah, kami diajak berdiskusi tentang cara menghentikan kebiasaan mengejek dan mencari solusi agar tidak terulang lagi. Tetapi terkadang pada saat diskusi waktu tidak mencukupi.
4	P	Apakah guru aqidah akhlak menyampaikan materi mengenai nilai-nilai akhlak terpuji?
	N	Iya, guru sering menjelaskan tentang sikap jujur, menghargai teman, dan saling tolong-menolong. Tetapi saat penyampaian materi gurunya hanya menyampaikan secara langsung dan buku paket, sehingga penyampaian sangat monoton.
5	P	Bagaimana tindak guru aqidah akhlak ketika ada peserta didik yang melakukan bullying di kelas?
	N	Guru langsung menegur dan menasihati siswa yang melakukan bullying agar tidak mengulangnya lagi.
6	P	Menurut kamu, apakah pembelajaran Aqidah Akhlak membuat peserta didik lebih sadar dalam menjaga sikap dan ucapan kepada teman?

	N	Menurut saya iya, karena kami jadi lebih memahami dampak dari perkataan yang menyakiti teman.
7	P	Menurut kamu, apakah strategi yang dilakukan guru Aqidah Akhlak sudah membantu mengurangi perilaku bullying di kelas?
	N	Sudah cukup membantu karena sekarang teman-teman lebih berhati-hati dalam bercanda.
8	P	Menurut kamu faktor apa yang menghambat guru aqidah akhlak dalam mencegah perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Saat penyampaian materi guru aqidah akhlaknya berfokus pada metode ceramah, sehingga penyampaian materi sangat monoton.
9	P	Apakah kegiatan keagamaan di sekolah membantu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman?
	N	Iya, kegiatan seperti tadarus dan salat berjamaah membuat hubungan antar siswa menjadi lebih baik.
10	P	Apakah candaan antar teman terkadang berlebihan hingga membuat teman lain sakit hati?
	N	Iya, terkadang ada candaan yang berlebihan terutama saat bercanda mengenai kekurangan teman.

Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII

Nama : Arsyah Khusni Novitaningrum
 Jabatan : Siswa Kelas VIII
 Tempat : MTs Nurussalam Tersono
 Hari/Tanggal: jum'at 29 Mei 2026
 Keterangan : P(Peneliti) N(Narasumber)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Nurussalam Tersono?
	N	Iya, guru sering menghubungkan materi dengan perilaku siswa di sekolah.
2	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri sebagai intropeksi diri peserta didik?
	N	Pernah, guru memintakan mimenuliskan kaptercela dilembarkertas.
3	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik berdiskusi atau mencari solusi mengenai perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Pernah, kami diajak berdiskusi untuk menanggapi refleksi

		diriyangtelahdibacakanolehtemankamididepan kelas
4	P	Apakah guru aqidah akhlak menyampaikan materi mengenai nilai nilai akhlak terpuji?
	N	Iya, dengan adanya kasus bullying guru menekankan kita untuk menerapkan sikap toleransi, empati, dan menghormati orang lain.
5	P	Bagaimanatindakanguruaqidahakhlakketikaadapeserta didik yang melakukan bullying di kelas?
	N	Gurumenasihatipelakudanmemintamerekameminta maafkepada temannya.
6	P	Menurut kamu, apakah pembelajaran Aqidah Akhlak membuat peserta didik lebih sadar dalam menjaga sikap dan ucapan kepada teman?
	N	Iya,karenakamidiajarkanuntuksalingmenghormati sesama teman.
7	P	Menurut kamu, apakah strategi yang dilakukan guru Aqidah Akhlak sudah membantu mengurangi perilaku bullying di kelas?
	N	Menurut saya, strategi yang diterapkan sudah cukup membantu dalam mengurangi perilaku bullying di kelas. Hal ini dilihat dari guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kasus nyata yang terjadi di lingkungan sekitar, sehingga siswalebihmudahmemahamidampaknegatif dari perilaku bullying. walaupun masih ada anak yang melanggar akan tetapi sudah berkurang.
8	P	Menurutkamufaktorapa yangmenghambatguruaqidah akhlakdalammengecegah perilakubullyingdidalamkelas?
	N	Pengaruh pergaulan teman sebaya yang terkadang membawa kebiasaan mengejek.
9	P	Apakah kegiatan keagamaan di sekolah membantu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman?
	N	IyaSangatmembantukarenamembuathubunganantar siswamenjadilebihbaik.
10	P	Apakahcandaanantartemanterkadangberlebihanhingga membuatteman lain sakit hati?
	N	Kadang-kadangterjadi,terutamaaatbercandamengenai kekurangan teman

Transkrip Wawancara Dengan Siswa Kelas VIII

Nama : Natan Reski Antoni

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Tempat : MTs Nurussalam Tersono

Hari/Tanggal: Jum'at 29 Mei 2026

Keterangan : P(Peneliti) N(Narasumber)

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1	P	Apakah guru mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Nurussalam Tersono?
	N	Iya, guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
2	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri sebagai intropeksi diri peserta didik?
	N	Pernah, guru meminta kami untuk merenungkan kembali dan menuliskan akhlak tercela di selembar kertas untuk refleksi diri.
3	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik berdiskusi atau mencari solusi mengenai perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Iya, kami pernah berdiskusi tentang cara mengatasi bullying di sekolah.
4	P	Apakah guru aqidah akhlak menyampaikan materi mengenai nilai-nilai akhlak terpuji?
	N	Iya, guru sering menjelaskan pentingnya sikap santun dan saling menghormati.
5	P	Bagaimana tindak guru aqidah akhlak ketika ada peserta didik yang melakukan bullying di kelas?
	N	Guru menegur dan memberikan pengarahan kepada siswa yang melakukan bullying tersebut.
6	P	Menurut kamu, apakah pembelajaran Aqidah Akhlak membuat peserta didik lebih sadar dalam menjaga sikap dan ucapan kepada teman?
	N	Iya, karena materi yang diajarkan membuat kami lebih memahami pentingnya menjaga akhlak.
7	P	Menurut kamu, apakah strategi yang dilakukan guru Aqidah Akhlak sudah membantu mengurangi perilaku bullying di kelas?
	N	Cukup membantu karena siswa menjadi lebih sadar tentang dampak bullying.
8	P	Menurut kamu faktor apa yang menghambat guru aqidah akhlak dalam mencegah perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Ada siswa yang masih sulit menerima nasihat dan

		mengulangiperbuatannya.
9	P	Apakah kegiatan keagamaan di sekolah membantu menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan aman?
	N	Iya, karena kegiatan tersebut mengajarkan kebersamaan dan rasa saling peduli.
10	P	Apakahcandaanantartemanterkadangberlebihan hingga membuat teman lain sakit hati?
	N	Iya,terkadangatemanyangtidaksadarbahwa candanyasudahketerlalu.

TranskripWawancaraDenganSiswaKelasVIII

Nama :MuhammadAinul Najib
 Jabatan :SiswaKelas VIII
 Tempat : MTs Nurussalam Tersono
 Hari/Tanggal: jum'at 29 Mei 2026
 Keterangan :P(Peneliti)N(Narasumber)

No.	Subjek	HasilWawancara
1	P	ApakahgurumengaitkanmateriAqidahAkhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di MTs Nurussalam Tersono?
	N	Iya,guruseringmenghubungkanmateridengan kejadian yang dialami siswa di sekolah.
2	P	Apakahguruqidahakhlakpernahmengajak peserta didik untuk melakukan refleksi diri sebagai intropeksi diri peserta didik?
	N	Pernah,gurumemintakamimenuliskanperilaku yang perlu diperbaiki dalam diri.
3	P	Apakah guru aqidah akhlak pernah mengajak peserta didik berdiskusi atau mencari solusi mengenai perilaku bullying di dalam kelas?
	N	Pernah,kamidimintamenyampaikanpendapat tentang cara menciptakan kelas yang nyaman dan bebas bullying.
4	P	Apakahguruqidahakhlakmenyampaikanmateri mengenai nilai nilai akhlak terpuji?
	N	Iya,gurumenjelaskanpentingnyasikaprendahhati, sabar, dan menghargai sesama.tetapi dalam proses pembelajaranguruhanyamenjelaskanmaterisecara langsungsehinggasayamerasa bosan
5	P	Bagaimanatindakanguruqidahakhlakketikaada peserta didik yang melakukan bullying di kelas?
	N	Guru memanggil siswa yang bersangkutan, memberikannasihat,danmengingatkendampak

		burukbullying.
6	P	Menurut kamu, apakah pembelajaran Aqidah Akhlak membuat peserta didik lebih sadar dalam menjaga sikap dan ucapan kepada teman?
	N	Iya,karenakamiseringdiingatkanuntukmenjaga perkataan dan perilaku terhadap teman.
7	P	Menurutkamu,apakahstrategiyangdilakukanguru Aqidah Akhlak sudah membantu mengurangi perilaku bullying di kelas?
	N	Menurutsayasudahcukupefektifkarenakases mengejektemanmulaiberkurang.
8	P	Menurut kamu faktor apa yang menghambat guru aqidahakhlakdalamencegahperilakubullyingdi dalam kelas?
	N	Dalam proses pembelajaran guru akidah akhlak hanyamenggunakanmetodeceramahsehinggasya merasa bosan.
9	P	Apakah kegiatan keagamaan di sekolah membantu menciptakanlingkunganyanglebihnyamandan aman?
	N	Iya,kegiatankeagamaanmembuatsiswalebih disiplin dan menghormati satu sama lain.
10	P	Apakahcandaanantartemanterkadangberlebihan hinggamembuatteman lainsakit hati?
	N	Iya,beberapisiswaterkadangbercandatanpa memikirkan perasaan temannya.

Lampiran 6 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI Strategi Pembelajaran Guru Aqidah Akhlak Dalam Mencegah Perilaku Bullying Pada Peserta Didik di MTs Nurussalam Terseno

Hari/Tanggal : Jum'at 29 Mei 2026
Waktu : 10:00 - Selesai
Lokasi : MTs Nurussalam Terseno
Observer : Amelia Zulkamala

Keterangan: P=Terlaksana dan X=Tidak Terlaksana

NO	Fokus Penelitian	Aspek Yang Diamati	✓/✗	Catatan
1	Perencanaan	1. Guru menyiapkan materi aqidah akhlak	✓	Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlihat mempersiapkan materi Aqidah Akhlak yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang dipilih sudah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan karakter serta pencegahan perilaku bullying.
		2. Guru mengaitkan materi Aqidah Akhlak dengan perilaku bullying	✓	Guru mengaitkan materi yang disampaikan dengan contoh perilaku bullying seperti mengejek pada teman itu kan sudah termasuk perilaku bullying verbal.
		3. Guru menyiapkan strategi pembelajaran untuk pencegahan bullying	✓	Guru menyiapkan strategi pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i> (CTL) yang dipadukan dengan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan menghadirkan permasalahan terkait bullying untuk didiskusikan dan dianalisis oleh peserta didik. Selain itu, guru juga merencanakan kegiatan refleksi diri dan diskusi agar

				siswa dapat mengevaluasi perilakunya, memahami dampak bullying, serta mencari solusi bersama. Strategi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran, empati, dan sikap saling menghargai antar peserta didik.
2	Pelaksanaan	1. Guru menyampaikan materi beserta contoh perilaku bullying di kelas	✓	Guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa contoh perilaku bullying yang mudah dipahami peserta didik.
		2. Guru meminta siswa melakukan refleksi diri terhadap perilaku yang pernah dilakukan	✓	peserta didik diminta untuk merenungkan dan menuliskan perilaku kurang baik atau tercela yang pernah dilakukan pada selembar kertas sebagai bentuk introspeksi diri.
		3. Guru bersama siswa berdiskusi mencari solusi perbaikan akhlak	✓	Guru bersama siswa berdiskusi untuk mencari solusi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai solusi pencegahan bullying.
		4. Guru memberikan nasihat dan keteladanan kepada siswa	✓	selama pembelajaran, guru terlihat memberikan nasihat atau arahan kepada siswa dan guru menekankan akan pentingnya untuk saling menghormati antar sesama.
3	Evaluasi	1. Guru mengamati perubahan perilaku siswa setelah pembelajaran	✓	Guru memperhatikan interaksi peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan memberikan respons terhadap perilaku yang muncul.
		2. Guru mengevaluasi pemahaman siswa tentang bullying	✓	Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka.
		3. Guru memberikan pembinaan kepada siswa	✓	Guru terlihat memberikan teguran dan arahan kepada peserta didik yang

		yang masih melakukan bullying		menunjukkan perilaku kurang baik atau tercela di dalam kelas.
4	Dampak	1. Siswa memahami perbedaan akhlak baik dan buruk termasuk perilaku bullying	✓	Sebagian besar peserta didik mampu menjelaskan perilaku yang termasuk akhlak terpuji dan akhlak tercela, termasuk bullying.
		2. Siswa menyadari perilaku tercela yang pernah dilakukan	✓	Peserta didik mengikuti kegiatan refleksi diri dan menunjukkan kesadaran diri perilaku tercela yang pernah dia lakukan.
		3. Siswa mulai mengurangi perilaku mengejek dan berkata kasar	✓	Selama observasi berlangsung, setelah diberikan teguran, kemudian menasehati, dan diberikan pengetahuan mengenai bullying, siswa mulai mengurangi perilaku yang kurang baik atau tercela.
		4. Lingkungan kelas menjadi lebih aman, nyaman, dan saling menghargai	✓	peserta didik dapat berinteraksi dengan baik, serta menunjukkan sikap saling menghormati satu sama lain.

PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	Nama Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Profil MTS Nurussalam Tersono	✓	
2.	Visi dan Misi Sekolah	✓	
3.	Data Siswa Kelas VIIIA	✓	
4.	Modul Ajar Guru Akidah Akhlak	✓	
5.	Daftar Hadir Siswa	✓	
6.	Foto Kegiatan Pembelajaran	✓	
7.	Data Penanganan Kasus Bullying	✓	

Lampiran7 Dokumentasi**DOKUMENTASI**

Modul Ajar

AKIDAH AKHLAK

Disusun Oleh:

ALVIN NUR LAELIYAH, S.PD



Penyusun	AlvinNurLaeliyah,S.Pd
Satuan Pendidikan	MTsNurussalamTersono
TahunAjaran	2025/2026
Jenjang Pendidikan	MTsKelasVIII
Mata Pelajaran	Akidah Akhlak
Elemen	AkhlakMahmudahdanAkhlak Mazmumah (TasamuhdanUkhuwah)
Semester	II(Dua)
Alokasi Waktu	2JP(2X40Menit)

B.Capaian Pembelajaran

Pesertadidikmampumemahamikonsepakhlakhmahmudahdanakhlakhmazmumah sertamenunjukkanperilakutoleransi(tasamuh)danpersaudaraan(ukhuwah)dalam kehidupan sehari-harisebagaiupayaencegahperilakubullying dilingkungansekolah.

C.KompetensiAwal

- 1) Peserta didik dapat mengetahui dampak positif dari perilaku baik serta dampak negatif dari perilaku yang merugikan orang lain, seperti menjelek, menghina, atau bullying.
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku tasamuh (toleransi), ukhuwah (persaudaraan), dan sikap saling menghormati yang pernah ditemui dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Peserta didik dapat menunjukkan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak terpuji dalam pergaulan di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

D.ProfilPelajarPancasila

- Religius: Peserta didik berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran
- Tanggung Jawab: Peserta didik dapat melakukan tugas dan kewajiban selama kegiatan.
- Disiplin: Peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan tepat waktu
- Kerjasama: Peserta didik berdiskusi dan saling menanggapi permasalahan

E. Target Peserta Didik

- ✓ Peserta didik kelas VIII A

F. Model, Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Model	Problem Based Learning (PBL)
Pendekatan	Kontektual
Metode	Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, Ceramah.

KOMPETENSI INTI**A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui kegiatan mengamati bahan ajar peserta didik dapat mengidentifikasi perilaku bullying yang termasuk akhlak mazmumah (*C2-Memahami*)
2. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat menganalisis dampak perilaku yang tidak sesuai dengan nilai tasamuh dan ukhuwah (*C4-Menganalisis*)
3. Melalui contoh konkretnya di lingkungan sekitar, peserta didik dapat menyusun solusi perbaikan berdasarkan nilai tasamuh dan ukhuwah (*C6-Menciptakan*)

B. Pemahaman Bermakna

- 1) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi perilaku tasamuh (toleransi), ukhuwah (persaudaraan), dan sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan menerapkan perilaku yang sesuai dengan nilai tasamuh dan ukhuwah dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apakah kalian pernah melihat atau mengalami perlakuan yang membuat tidak nyaman di kelas?
- 2) Menurut kalian, apakah mengejek teman termasuk perilaku yang baik serta? Mengapa?
- 3) Termasuk akhlak apakah perilaku tersebut?

D. Kegiatan Pembelajaran**1. Kegiatan Awal (10 Menit)**

- a. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa. (*religious*) (*KSE-pengelola diri*)
- b. Guru meminta siswa untuk memimpin do'a. (*religious*) (*KSE-pengelola diri*)
- c. Guru mengecek kehadiran siswa (*KSE-kesadaran diri*)

- a. Guru menyiapkan siswa untuk memulai pembelajaran. *(KSE-kesadaran diri)*
- b. Guru memberikan motivasi kepada siswa. *(Motivasi)*
- c. Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan “setelah belajar hari ini, diharapkan kalian dapat mencegah perilaku bullying serta dapat menunjukkan perilaku toleransi (tasamuh) dan persaudaraan (ukhuwah) dalam kehidupan sehari-hari”. *(KSE - pengelolaan diri)*

2. Kegiatan Inti (60 Menit)

a. Orientasi pada Masalah

- 1) Guru mengajak siswa untuk mengamati bahan ajar tentang perilaku bullying yang termasuk akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah serta menunjukkan perilaku toleransi (tasamuh) dan persaudaraan (ukhuwah). *(KSE-pengelolaan diri)*
- 2) Guru memberikan contoh kasus nyata “MTs di Kecamatan Sindue, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah, pada September terdapat sebuah kasus bullying yang cukup viral, dimana kasus ini bermula dari kesalahpahaman ketika seorang siswi menjawab pertanyaan guru mengenai tiga temannya yang membolos saat jam pelajaran, namun jawaban jujurnya justru disalahartikan sebagai bentuk pengaduan oleh ketiga siswi tersebut. Akibatnya, korban mengalami perundungan fisik dan verbal di dalam kelas hingga membuatnya trauma secara psikologis..”
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa
 - a) Apakah kalian pernah mengalami perlakuan yang membuat tidak nyaman di kelas?
 - b) Menurut kalian, apakah melakukan perundungan terhadap teman termasuk perilaku yang baik? Mengapa?
 - c) Termasuk akhlak apakah perilaku tersebut?

b. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

- 1) Guru membagikan lembar refleksi diri kepada siswa “Tuliskan secara jujur perilaku kurang baik yang pernah dilakukan selama satu semester, misalnya mengejek, berkata kasar, mengabaikan teman, atau membuat teman tidak nyaman.”
- 2) Siswa mengisi hasil mengisi refleksi secara mandiri.
- 3) Guru memberikan arahan siswa untuk berdiskusi *(KSE-kesadaran sosial, keterampilan sosial)*

c. Membimbing penyelidikan

- 1) Guru memberikan tugas serta arahan cara mengerjakan LKPD yang berisi sebagai berikut :

- a. Identifikasi perilaku yang termasuk akhlak mazmumah.
 - b. Jelaskan dampaknya bagi teman.
 - c. Tentukan solusi berdasarkan nilai tasamuh dan ukhuwah dengan bantuan (KSE- kesadaran diri)
- 2) Guru memberikan perintah untuk mengerjakan LKPD dengan berdiskusi bersama teman lainnya. (KSE – kesadaran sosial, keterampilan sosial)
 - 3) Guru memberikan penguatan positif kepada siswa agar tetap fokus pada permasalahan yang ditemukan serta mencari solusi yang diberikan bersifat nyata. (KSE- kesadaran diri)
- d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- 1) Guru meminta perwakilan siswa untuk maju untuk memaparkan hasil diskusi. (TPACK)
 - 2) Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk bertanya dan menanggapi siswa yang menyampaikan hasil diskusi.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 1) Guru memberikan penguatan kepada peserta didik dari hasil presentasi/ jawaban siswa dengan menegaskan pentingnya menjaga ucapan, menghargai teman, menghindari perilaku mengejek, serta membangun hubungan persaudaraan yang baik.
- 2) Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang akhlak mahmudah dan akhlak mazmumah, khususnya nilai tasamuh (toleransi) dan ukhuwah (persaudaraan) serta kaitannya dengan pencegahan perilaku bullying di lingkungan sekolah. Kalian sudah belajar dengan baik hari ini. (KSE – pengambilan keputusan yang bertanggung jawab)
- 3) Guru mengajak siswa untuk merefleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - a. Apakah baru yang kalian pelajari hari ini?
 - b. Perilaku apa yang ingin kalian perbaiki setelah pembelajaran ini?
 - c. Bagaimana cara menerapkan sikap tasamuh dan ukhuwah di kelas?

- 4) Guru meminta peserta didik membuat komitmen sederhana sebagai tindak lanjut pembelajaran, misalnya menuliskan satu perilaku kurang baik yang akan diperbaiki dan satu perilaku baik yang akan dibiasakan.
- 5) Gurumengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

E. Asesmen/Penilaian

a. Penilaian Sikap (Profil Pelajar Pancasila)

- ✓ Teknik Penilaian: Observasi
- ✓ Bentuk Penilaian: Lembar Observasi

RUBIK PENILAIAN

No	Nama Peserta	Religius	disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama

No	Aspek Pengamatan	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Religius	Siswa tidak berdoa sebelum dan sesudah dalam melaksanakan pembelajaran.	Siswa kadang-kadang berdoa sesudah dalam melaksanakan pembelajaran	Siswa berdoa sebelum atau sesudah melaksanakan pembelajaran	Siswa selalu berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran
2	Disiplin	Siswa selesai membuat laporan diskusi	Siswa selesai membuat laporan diskusi	Siswa selesai membuat laporan diskusi tepat	Siswa selesai membuat laporan diskusi sebelum waktu yang

		setelah ≥ 3 menit dari waktu yang ditentukan.	setelah 1 sampai 2 menit dari waktu yang ditentukan	pada waktu yang ditentukan.	ditentukan.
3	Tanggung jawab	Siswa belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya seharusnya dilakukan.
4	Kerjasama	Siswa tidak mampu bekerjasama dengan baik tidak aktif.	Siswa kurang mampu bekerjasama dengan baik dan tidak aktif.	Siswa mampu bekerjasama dengan baik namun kurang aktif.	Siswa mampu bekerjasama dengan baik dan aktif

Pedoman penskoran:

Skor maksimal 16

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{maksimal}} \times 100$ Skor

Interval Nilai		Predikat	Keterangan
$90 < X \leq 100$		A	Sangat Baik
$80 < X \leq 90$		B	Baik
$70 < X \leq 80$		C	Cukup
$0.00 < X \leq 70$		D	Perlu Bimbingan

b. Penilaian Pengetahuan

Mata Pelajaran:

Kelas/Semester:

Indikator : Siswa menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

No	Nama Siswa	Kerja sama	Rasa Ingin Tahu	Komunikatif	Skor
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

Skor perolehan: $\frac{\text{Skor perolehan}}{16} \times 100$

16

c. Penilaian Keterampilan

✓ Teknik Penilaian: Diskusi

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai Perolehan Nilai	
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi cukup jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	30	
	c. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	20	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut: Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

F. Rencana Tindak Lanjut

1. Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi

pembelajaran yang dapat diberikan peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

2. Remedial

- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kendala atau hal-hal yang belum peserta didik pahami. Peserta didik diberi penjelasan ulang dengan menggunakan beberapa sumber belajar tambahan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara konkret.

G. Glosarium

Akhlak adalah perilaku atau sifat yang tertanam dalam diri seseorang yang tercermin dalam tindakan sehari-hari, baik yang baik maupun yang buruk. Akhlak Mahmudah yaitu akhlak terpuji atau perilaku baik yang sesuai dengan ajaran Islam dan membawa kebaikan bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan akhlak Mazmumah adalah akhlak tercela atau perilaku buruk yang tidak sesuai dengan ajaran Islam dan dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Tasamuh (Toleransi) yaitu sikap menghargai perbedaan, baik perbedaan pendapat, sikap, maupun kondisi orang lain tanpa merendahkan atau menyakiti, sedangkan Ukhuwah (Persaudaraan) yaitu sikap persaudaraan antar sesama manusia atau sesama muslim yang ditandai dengan saling menghormati, membantu, dan menjaga hubungan baik.

H. Daftar Pustaka

- ✓ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Akidah Akhlak: Buku Guru MTs Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama RI.
- ✓ Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Akidah Akhlak: Buku Siswa MTs Kelas VIII. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Kementerian Agama RI.

Mengetahui

Kepala MTs Nurussalam Tersono

Abdul Hakim, S.Sos, S.Ag.

Batang, 4 Mei 2026

Guru

Alvin Nur Laeliah, S.Pd

**LAPORAN PENANGANAN KASUS BULLYING
MTSN URUSALAM TERSONO**

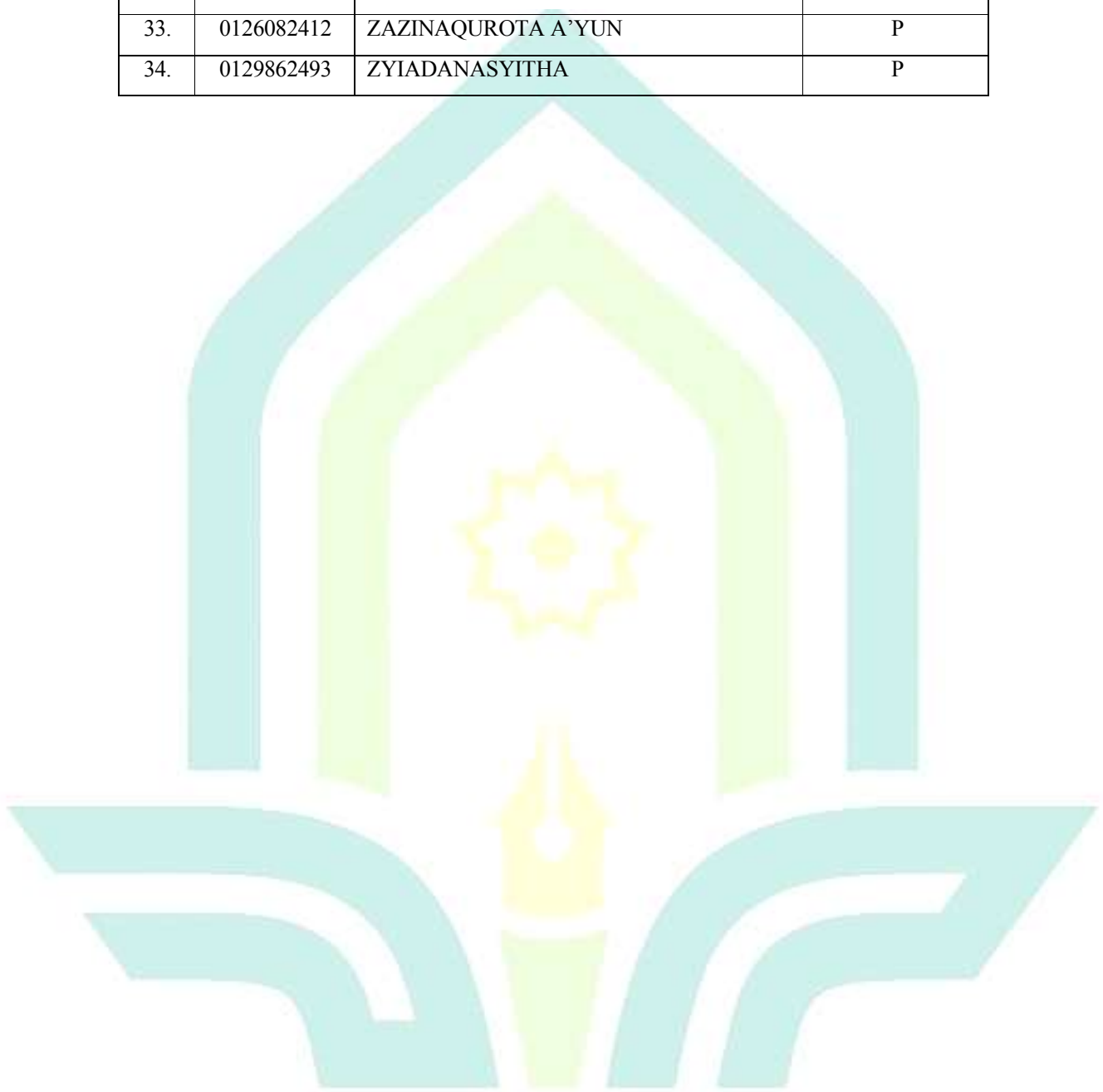
No.	Tanggal	Nama Siswa	Kelas	Permasalahan	Tindak Lanjut
1	27/07/2025	HA	8-2	Bullying terhadap SM kelas 8-3 dengan sindiran dilakukandi Sekolah dan Pondok	- Melakukan konseling individu konseli HA dan SM - Memberikan edukasi bahaya bullying dan dampak bullying - Mempertemukan antara HA dan SM - Memberikan ruang kepada HA untuk memintamaaf kepada SM
		SM	8-3		
2	02/08/2025	DAD	8-5	Bullying dengan sindiran	- Melakukan konseling individu konseli DAD dan AA - Memberikan edukasi macam-macam bullying, bahaya bullying dan dampak bullying
		AA	8-5		
3	08/09/2025	AF dan JSI	8-4	Bullying dengan sindiran	- Melakukan konseling individu dengan AF dan JSI - Memberikan edukasi macam-macam bullying, bahaya bullying dan dampak bullying
4	18/10/2025	GB dan EA	8-4	Bullying dengan menyebut nama orangtua	- Melakukan konseling individu dengan GB dan EA - Memberikan edukasi macam-macam bullying, bahaya bullying dan dampak bullying - Mempertemukan GB dan EA

5	9/1/2026	RA dan KU	8-1	Bullying dengan menyebut nama orang tua dan memanggil dengan sebutan nama binatang	- Melakukan konseling individu dengan RA dan KU - Memberikan edukasi macam-macam bullying, bahaya bullying dan dampak bullying - Mempertemukan RA dan KU
6	14/2/2026	AH dan MF	8-2	Bullying dengan menyebut nama orangtua	- Melakukan konseling individu konseli AH dan MF - Memberikan edukasi bahaya bullying dan dampak bullying - Mempertemukan AH dan MF

**DAFTARNAMASISWAKELASVIII A MTS
NURUSSALAM TERSONO**

NO.	NISN	NAMASISWA	L/P
1.	0117571395	ADIBHASAN	L
2.	0127300309	ADITYARIZKIKURNIAWAN	L
3.	3116650287	AHMADMAULANA	L
4.	3120010186	AKHMADFAQIHIZZULHAQ	L
5.	0121319844	ALFIANNURISKANDAR	L
6.	3123285298	ANINDACHERYLMAIZA	P
7.	0127222125	ANZILNAFADHILAAYURAMADHANI	P
8.	0125685843	APRILISTARIZQIANIF	P
9.	0116832875	ARZAKHUSNI NOVITANINGRUM	P
10.	0127627576	ATIKADWIARIYANI	P
11.	0113345011	AURACHYTASUTCHYLOVINZKA	P
12.	0117182413	AZKAADITYAPRATAMA	L
13.	3126447481	FADHILAILHAMALKAVIN	L
14.	0129230016	HAFIZHSYAFIQKHANIZAM	L
15.	3125972896	HASBINAJATULLAH	L
16.	0114434088	HILWAANIDA	P
17.	0123611846	HIMATUL FAUZIYAH	P
18.	3112043454	IBRAHIM ADYATMA	L
19.	0125405402	INAZELFIYAHANNA	P
20.	0124489034	ITA'UNNAFI'AH	P
21.	0129950225	IVANAAUDIRA	P
22.	0129214339	KHALITAIZZATUNNISA	P
23.	0121759628	LISANASIDQINALIYA	P
24.	0122453156	M.AINUNNAJIB	L
25.	0126768369	MILADIAKHOIRUNNISAK	P
26.	3120316477	MIRZABAYUSETIAWAN	L
27.	0127285153	MUHAMMADFATKHULMUJIB	L
28.	3118737845	NAILUZZAHRATUZZAKIYA	P
29.	0125088138	NATHANRESKIANTONI	L
30.	0128536228	RAISYAAULIARAHMA	P

31.	0128344115	SAKINAHNAILARAHMAN	P
32.	0125717322	ZAINAZULFA	P
33.	0126082412	ZAZINAQUROTA A'YUN	P
34.	0129862493	ZYIADANASYITHA	P



KALENDER PENDIDIKAN DAN RINCIAN MINGGU EFEKTIF
MTS NURUSSALAM TERSONO

Kalender Pendidikan, Rincian Hari Efektif, dan Perhitungan Minggu Efektif MTs
 Nurussalam Tersono Tahun Pelajaran 2025/2026

1. Uraian Kegiatan Kalender Pendidikan TP 2025/2026

NO.	TANGGAL, BULAN, TAHUN	URAIAN KEGIATAN
1.	14 Juli 2025	Hari Pertama Masuk Sekolah
2.	14-19 Juli 2025	Kegiatan MPLS Matsama
3.	17 Agustus 2025	Upacara Hari Kemerdekaan RI ke 80
4.	2-3 September 2025	Gladi Bersih ANBK (Kelas VIII)
5.	5 September 2025	Peringatan Hari Maulid Nabi Muhammad SAW 1447 H
6.	9-21 September 2025	Pelaksanaan ANBK (Kelas VIII)
7.	29-30 September sampai 1-4 Oktober 2025	Asesment Harian Bersama
8.	1 Oktober 2025	Hari Kesaktian Pancasila
9.	22 Oktober 2025	Hari Santri Nasional
10.	28 Oktober 2025	Hari Sumpah Pemuda
11.	10 November 2025	Hari Pahlawan
12.	28 November 2025	Hari Sumpah Pemuda
13.	1-6 Desember 2025	Assessment Akhir Semester Gasal
14.	12-20 Desember 2025	Pengolahan dan Input Nilai Rapot Smt Gasal
15.	20 Desember 2025	Penyerahan Rapot
16.	25-26 Desember 2025	Hari Natal dan Cuti Bersama
17.	22-31 Desember 2025	Libur Akhir Semester
18.	1 Januari 2026	Tahun Baru Masehi

19	3 Januari 2026	Hari Amal Bhakti Kementerian Agama RI
20	5 Januari 2026	Awal Semester Genap
21	1 Februari 2026	HARLAHMTs Nurussalam Tersono
22	25-30 Maret 2026	Perkiraan Libur Idul Fitri 1447H
23	19 Maret 2026	Hari Raya Idul Fitri 1447H
24	3 April 2026	Wafat Syibhi Isa Al Masih
25	20-30 April 2026	Perkiraan Asesment Akhir Madrasah
26	21 April 2026	Hari Kartini
27	1 Mei 2026	Hari Buruh Internasional
28	2 Mei 2026	Hari Pendidikan Nasional
29	12 Mei 2026	Hari Raya Waisak
30	29 Mei 2026	Hari Kenaikan Yesus Kristus
31	1 Juni 2026	Hari Lahir Pancasila
32	1-9 Juni 2026	Asesment Akhir Tahun
33	10-13 Juni 2026	Remididan Pengolahan Nilai
34	10-19 Juni 2026	Input Nilai ARD
35	20 Juni 2026	Penyerahan Buku Rapot Peserta Didik
36	22-30 Juni 2026	Libur Semester Genap 2025/2026

2. RincianJumlahHariEfektifdanHariLiburSekolah

Sem	Bulan	Tahun	Jumlah HariEfektif/Kegiatan Lain					JumlahHariLibur					Total Hari
			Belajar Efektif	Hari Pertama Masuk	AN/Asesment	Upacara	Raport /BLH B	Akhir Semester	Minggu	Umum	Ramadan /Idul Fitri	Total Libur	
gasal	Juli	2025	15	6	-	0	-	11	5	0	-	15	31
	Agustus	2025	26	-	-	1	-	-	4	1	-	5	31
	september	2025	24	-	2	0	-	-	4	-	-	4	30
	Oktober	2025	27	-	4	3	-	-	5	0	-	4	31
	November	2025	26	-	-	1	-	-	4	0	-	5	30
	Desember	2025	11	-	6	0	1	9	5	2	-	13	31
JumlahSemesterI			129	6	12	5	1	20	27	3		46	184
Genap	Januari	2026	24	-	-	1	-	-	4	1	-	5	31
	Februari	2026	23	-	-	0	-	-	4	1	-	5	28
	Maret	2026	19	-	-	0	-	-	4	1	11	12	31
	April	2026	15	-	10	1	-	-	5	1	-	5	30
	Mei	2026	24	-	-	1	-	-	4	3	-	7	31
	Juni	2026	5	-	8	0	1	8	4	1	4	14	30
JumlahSemesterII			110	-	18	3	1	8	25	8	15	48	181

3. Perhitungan Minggu Efektif TP 2025/2026

A. Semester Gasal (Kelas VII, VIII, IX)

NO.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif/Keterangan	Minggu Efektif
1.	Juli	5	2	2
2.	Agustus	4	-	4
3.	September	4	1	3
4.	Oktober	5	-	4
5.	November	4	1	3
6.	Desember	5	5	0
Jumlah		27	9	18

B. Semester Genap (Kelas VII, VIII, IX)

NO.	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Tidak Efektif/Keterangan	Minggu Efektif
1.	Januari	5	-	5
2.	Februari	4	-	4
3.	Maret	4	2	2
4.	April	5	2	3
5.	Mei	4	1	3
6.	Juni	4	4	0
Jumlah		26	9	17